ABSTRAK

Autis merupakan gangguan interaksi sosial, gangguan komunikasi, serta perilaku repetitif dan stereotipik yang merupakan kumpulan gangguan perkembangan. Anak autis sebagai salah satu bagian dari anak berkebutuhan khusus mengalami hambatan pada keterampilan interaksi dan komunikasi. Jika seseorang mengalami hambatan dalam berinteraksi dan komunikasi, diyakini orang tersebut akan mengalami hambatan dalam kegiatan belajarnya. Agar dapat memahami karakter anak autis, murid, guru dan semua staf yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar harus mengenali kebutuhan anak-anak ini.

Dari latar belakang di atas, muncul rumusan masalah yang dapat diangkat oleh penulis. *Pertama*, bagaimana pola komunikasi guru pada anak autis dalam proses pembelajaran. *Kedua,* bagaimana pola komunikasi murid pada anak autis dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi guru pada anak autis dalam proses pembelajaran dan pola komunikasi murid pada anak autis dalam proses pembelajaran.

Adapun metode yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang berupa kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati. Analisis data dalam penelitian ini dengan memilih data yang telah didapat kemudian menyajikan data yang sudah terkumpul dan selanjutnya menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian diantaranya; pola komunikasi guru pada anak autis dalam proses pembelajaran yaitu pada dasarnya guru tidak memberi perhatian khusus kepada anak autis, guru BK hanya bisa memberi motivasi kepada anak autis supaya bisa belajar dengan sungguh-sungguh, dalam menangani anak autis, guru BK menggunakan terapi wicara; sedangkan pola komunikasi murid pada anak autis dalam proses pembelajaran Anak autis dikucilkan oleh teman-temannya bahkan teman satu kelasnya sendiri, tetapi kebanyakan dari siswa yang ada anak autisnya tidak pernah membuat permainan yang pada intinya ingin bergurau pada anak tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi yang tercipta adalah pola komunikasi satu arah karena guru dan murid dalam hal ini pada dasarnya tidak adanya umpan balik penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan. Dan pola komunikasi murid pada anak autis dalam proses pembelajaran dapat dikatakan kurang baik, dapat dilihat dari komunikasi antara teman satu bangkunya, mereka kurang akrab dan jarang sekali berkomunikasi.

Kata kunci : *pola komunikasi, komunikasi guru dan murid, autis*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id